| | | | |
|---|---|---|---|
| Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA | **PELAPORAN HASIL KRITIS PEMERIKSAAN LABORATORIUM** | | |
| | No. Dokumen: SPO/917/KE.Akr/VII/2025 | Revisi 00 | Halaman 1/3 |
| **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL** | Tanggal Terbit Januari 2026 | Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si.,MARS. Kolonel Kes NRP 524330 | |

| | |
|---|---|
| **Pengertian** | 1. Proses penyampaian hasil kritis kepada dokter yang merawat pasien.<br>2. Nilai kritis adalah hasil pemeriksaan diagnostik/penunjang (laboratorium dan *POCT/Point Of Care Testing*) yang memerlukan penanganan segera,dan harus dilaporkan ke dokter yang merawat dalam waktu kurang dari 30 menit. |
| **Tujuan** | 1. Terlaksananya proses pelaporan nilai-nilai yang perlu diwaspadai (alert values/interpretasi laboratorium dan *POCT/Point Of Care Testing* untuk tenaga kesehatan).<br>2. Nilai kritis dapat diterima oleh DPJP yang merawat dan diinformasikan pada pasien sesuai waktu.<br>3. Mencegah keterlambatan penatalaksanaan pasien dengan hasil kritis. |
| **Kebijakan** | Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa tentang pemberlakuan standar prosedur operasional di RSAU dr. Esnawan Antariksa. |
| **Referensi** | 1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. Jakarta: Kemenkes RI; 2024<br>2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kemenkes RI; 2012.<br>3. RSUD M. Natsir Solok. SOP pelaporan nilai kritis laboratorium. 2021.<br>4. UPT Puskesmas Mantingan. SOP pelaporan hasil laboratorium yang kritis. 2020. |

Dipindai dengan CamScanner

| | |
|---|---|
| | 5. Hanggara DS. Pelaporan nilai kritis laboratorium. Patologi Klinik Indonesia. 2018. |
| **Prosedur** | 1. Pelaporan hasil kritis laboratorium Rawat Inap<br>a. Petugas yang melaporkan melakukan pemeriksaan laboratoriumdan *POCT/Point OfCareTesting* menyampaikanhasil kritis keperawatruanganpada10 menitpertama.<br>b. Petugas yang melaporkan hasil kritis mencatat identitas pasien, tanggal dan waktu menelepon,nama lengkap perawat ruangan yang dihubungi,nama lengkap yang menelepon dan hasil kritis yang disampaikan.<br>c. Pada10 menit kedua,perawat ruangan/dokter jaga ruangan harus sudah menghubungi DPJP.Jika DPJP yang merawat pasien tidak bias dihubungi,perawat/ dokter jaga ruangan menghubungi dokter spesialis yang sama.<br>d. Perawat/dokter jaga ruangan yang menerima hasil kritis menggunakan teknik komunikasi Verbal CABAK :CatatBaca Konfirmasi, proses pelaporan ini ditulis didalam rekam medis (formulir CPPT),berupa hasil tes kritis, tanggal,dan waktu menerima disertai stempel read back dan harus ditandatangani oleh petugas laboratorium dan DPJP dalam waktu1 x 24jam.<br>e. Pada 10 menit ketiga,DPJP sudah menerima pelaporan hasil kritis dari perawat/dokter jaga ruangan. Selanjutnya setelah hasil kritis diterima,dokter yang merawat pasien, menerapkan prosedur komunikasi efektif.<br>2. PelaporanhasilkritislaboratoriumRawatJalan<br>a. Petugas yang melaporkan melakukan pemeriksaan laboratorium dan *POCT/Point Of Care Testing* menyampaikan hasil kritis ke DPJP pada 10 menit pertama.<br>b. Pada 10 menit kedua,bila tidak bisa menghubungi DPJP,hubungi perawat poliklinik tempat pasien berobat.<br>c. Pada10 menit ketiga,perawat poliklinik penerima pesan<br>d. Melaporkan hasil kritis ke DPJP yang merawatpasien.<br>e. Bila DPJP/perawat poliklinik tidak bias dihubungi dan poliklinik sudah tutup, maka menghubungi nomor telepon pasien untuk segera dating ke IGD RSAU dr. Esnawan Antariksa,dan hasil laboratorium dikirim ke triase IGD.<br>3. Pelaporan hasil kritis di IGD<br>a. Hubungi dokter IGD pada 10 menit pertama.<br>b. Bila tidak bisa menghubungi dokter IGD pada 10 menit kedua hubungi perawat IGD (catat pesan,tanggal,jam,nama penelepon dengan TBAK di rekam medis pasien).<br>c. Pada10 menit ketiga dokter IGD/Perawat IGD penerima pesan laporkan hasil kritis keDPJP yang merawat pasien. |

Dipindai dengan CamScanner

| | |
|---|---|
| **Unit Terkait** | 1. Ka Klinik Patologi<br>2. Ka Rawat Inap<br>3. Ka Rawat Jalan<br>4. Ka Gadar |

Dipindai dengan CamScanner